

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Home industry merupakan salah satu industri terbesar kedua setelah pertanian yang memiliki peluang dalam jangka panjang yang mampu menyerap tenaga kerja di daerah. Kecenderungan banyak tenaga kerja umumnya membuat banyak *home industry* intensif dalam menggunakan sumber daya alam lokal. Dari sisi kebijakan, *home industry* jelas perlu mendapat perhatian karena tidak hanya memberikan penghasilan sebagian besar angkatan kerja Indonesia, tetapi juga merupakan ujung tombak dalam memberantas kemiskinan. *Home industry* juga bertujuan untuk meningkatkan kreatifitas masyarakat, meningkatkan daya kerja masyarakat, meningkatkan perekonomian masyarakat, dan juga mencukupi kebutuhan masyarakat.

Home industry adalah bagian dari bisnis yang pada dasarnya bisnis *home industry* bisa dimulai kapan saja dan dimana saja tanpa memperdulikan latar belakang pendidikan dan *nasab*, setiap orang bisa membangun sebuah bisnis salah satunya *home industry*. Akan tetapi masih minimnya kesadaran bahwa seseorang memiliki aset yang bisa dimanfaatkan untuk menambah penghasilan keluarga. Contohnya pemanfaatan lahan pekarangan rumah.¹ Dimana bisa

¹ Choiru Umatin, Dewi Fatmala Putri, dan Mochamad Nasichin Al Muiz, "Penciptaan Peluang Bisnis Melalui Inovasi Lahan Produktif dimasa pandemi Covid-19" *Journal of Management and Sharia Business*. Vol. 1 No. 1, 2021, 103.

digunakan sebagai lokasi pengolahan produk hingga pengemasan dan pemasaran. *Home industry* juga memiliki peran penting dalam menyerap tenaga kerja, meningkatkan jumlah unit usaha, dan mendukung pendapatan rumah tangga. Yang artinya, kebutuhan keluarga akan lebih ringan jika ada usaha yang mendatangkan *income* atau penghasilan keluarga untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Industri rumah tangga adalah usaha rumahan yang memproduksi barang yang biasa disebut juga dengan perusahaan kecil, industri rumahan pada umumnya memusatkan kegiatan disebuah rumah keluarga tertentu dan biasanya memiliki karyawan yang berdomisili ditempat yang tidak jauh dari rumah produksi tersebut. Industri kecil juga sangat penting khususnya di Indonesia dimana jumlah tenaga kerja rendah dan sumber daya alam yang melimpah. Adapun pembangunan pedesaan yang masih terbelakang dan distribusi pendapatan tidak merata, sangat erat hubungannya dengan sifat umum industri kecil. Kedudukan usaha kecil telah mendapatkan kedudukan yang sangat mantap. Hal ini disebabkan karena mampu menyerap banyak tenaga kerja, ikut melancarkan peredaran perekonomian negara, dan mampu hidup berdampingan dengan persahaan besar. Permasalahan yang sering muncul adalah masih banyaknya usaha kecil yang gagal alias gulung tikar dan ada pula usaha kecil yang mantap tetapi gagal setelah berkembang menjadi besar.² Jadi industri rumah tangga

² Bambang Murdaka Eka Jati & Tri Kuntoro Priyambodo, *Kewirausahaan Technopreneurship Untuk Mahasiswa Ilmu-Ilmu Eksakta* (Penerbit: Andi, Yogyakarta, 2015), 275.

(*home industry*) merupakan salah satu cara pembangunan ekonomi menggunakan alat-alat sederhana. Menurut Mudarajad, pengembangan *industry* kecil adalah cara yang memiliki peran dalam pengembangan *industry* manufaktur.³ Khususnya di *home industry* UD Sunah akan membantu masyarakat sekitar untuk meningkatkan pendapatan mereka.

Berdasarkan hasil wawancara didapatkan hasil bahwasannya usaha rumahan yang ada di Desa Tenggiring yang memproduksi keripik singkong ini berjumlah 8 usaha rumahan, dan setiap unit mempunyai pekerja rata-rata sebanyak 4-5 orang. Walaupun demikian usaha rumahan ini mempunyai kendala, seperti kurangnya pengetahuan dan juga alat-alat produksi yang memadai untuk usaha ini, yang mempunyai keterbatasan modal dalam mengembangkan usahanya dan juga keterbatasan pengetahuan dalam mengembangkan usahanya.⁴ Berikut usaha rumahan di desa Tenggiring:

Tabel 1.1
Data *Home Industry* di Desa Tenggiring Kecamatan Sambeng Kab. Lamongan.

NO	Nama <i>Home Industry</i>	Pemilik	Tahun Berdiri
1	UD Sunah	Pak Mat Jobin	2013
2	Tiga Putri	Ibu Soleha	2015
3	Iyan Putra	Pak Agung	2015
4	Keripik Rizki	Pak Sadi	2016

³Afik Abdul qodir, Skripsi, “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Industri Kecil Konveksi Di Satriyan Desa Bulurejo Kecamatan Juwiring Kabupaten klaten*”. (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2011), 2

⁴ Wawancara dengan Widya, Msyarakat sekitar *home industry* UD Sunah desa Tenggiring kecamatan Sambeng kabupaten Lamongan, pada 10 Januari 2022.

5	Keripik Barokah	Ibu Chalimah	2016
6	Ajeng	Ibu Jazuli	2018
7	Keripik Ton Tela	Ibu Tuna	2020
8	Nya-Nya	Ibu Yulianti	2020

Sumber Data : Wawancara Dengan Markum, Kepala Desa di Desa Tenggiring, Pada Tanggal 6 Agustus 2022.

Adapun Home Industri yang menjadi kompotitor dengan Home Indutri UD

Sunah meliputi:

Tabel 1.2

Data *Home industry* “UD Sunah” Desa Tenggiring Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan.

Nama <i>Home industry</i>	Tahun Berdiri	Omset/Bulan
UD Sunah	2013	13.000.000,00-14.000.000,00
Tiga Putri	2015	9.000.000,00-11.000.000,00
Keripik Barokah	2016	9.000.000,00-10.500.000,00

Sumber Data : Hasil wawancara dengan pemilik home industri

Tabel 1.3

**Data Pendapatan atau Omset yang Didapat oleh UD Sunah Tahun 2019-
Tahun 2021**

Tahun	Omset Penjualan
2019	120.000.000,00
2020	140.000.000,00

2021	168.000.000,00
------	----------------

Tabel diatas merupakan data pendapatan yang diperoleh UD Sunah pada tahun 2019-2021. Perlu diketahui desa Tenggiring merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan. Desa Tenggiring yang dikenal sebagai desa yang memiliki beberapa pengusaha yang memproduksi makanan tradisional. Kegiatan produksinya pun juga masih tradisional dan menggunakan alat-alat sederhana. Sesuai wawancara dengan Ibu Suwana

“UD Sunah sudah memiliki banyak mitra sehingga wilayah distribusinya luas hingga luar jawa. Akan tetapi untuk alat produksi yang digunakan masih sangat terbatas yaitu masih menggunakan pasra sebagai alat memotong singkong”.⁵

Salah satu *home industry* di Desa Tenggiring adalah *home industry* keripik singkong UD Sunah dimana *home industry* ini didirikan oleh suatu keluarga yang dulunya seorang petani pada tahun 2013, yang kemudian berinisiatif membuat dan menjual keripik singkong dikarenakan banyaknya tanaman singkong di lingkungan rumahnya. Berawal dikerjakan oleh anggota keluarga inti kemudian dikarenakan banyaknya orderan keripik singkong sehingga merekrut tetangga untuk menjadi tenaga pembantu dalam pengolahan keripik singkong. Dari sinilah *home industry* UD Sunah terbentuk. Hingga saat ini *home industry* UD Sunah memiliki 4 karyawan dengan wilayah distribusi hingga luar pulau Jawa, adapun disrtribusinya yang di Jawa meliputi: Jawa Timur diantaranya Lamongan, Tuban,

⁵ Wawancara dengan Suwana, Karyawan UD Sunah Desa Tenggiring Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan, 27 November 2021.

dan Surabaya dan untuk wilayah distribusi di luar Jawa meliputi Kepulauan Riau, dan Sumatera. Untuk dampak adanya *home industry* UD Sunah mampu menambah pendapatan warga sekitar, dimana karyawan diberi upah 560 ribu per minggu, mampu melunasi hutang dan mencukupi kebutuhan keluarga warga sekitar. Untuk mitra agen penjual keripik singkong hingga saat ini terhitung 15 agen, dan mitra untuk pembelian bahan baku sebanyak 1 mitra yaitu di pasar Agro Babat. Akan tetapi alat produksi kurang memadai. Berikut perincian karyawan dan mitra agen *home industry* UD Sunah di desa Tenggiring kecamatan Sambeng kabupaten Lamongan.

Dalam hal ini alasan penulis untuk memilih penelitian di Desa Tenggiring Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan karena penulis tertarik pada desa tersebut, yang terdapat pengusaha kripik singkong. Selain itu penulis juga ingin mengetahui mekanisme produksi keripik singkong dan juga dampaknya bagi peningkatan pendapatan karyawan seperti: memberdayakan masyarakat sekitar untuk menjadi pegawai produksi, menjadi mitra agen untuk menjualkan produk keripik singkong, serta bermitra dengan penjual bahan baku keripik singkong. Hal ini lah salah satu peran *home industry* UD Sunah untuk meningkatkan pendapatan karyawan. Juga proses pembuatan keripik singkong tidak menggunakan bahan pengawet.

Berdasarkan latar belakang diatas merupakan sebuah kendala dalam usaha sehingga penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam dan menjadikan skripsi yang berjudul "**Peran *Home industry* UD Sunah Dalam Meningkatkan Pendapatan**

**Karyawan” (Studi Pada *Home industry* Kripik Singkong “UDSUNAH” Desa
Tenggiring Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan).**

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana *Home industry* kripik singkong UD Sunah Desa Tenggiring Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan?
2. Bagaimana Peran *Home Industry* Kripik Singkong UD Sunah dalam Meningkatkan Pendapatan Karyawan di *Home Industry* UD Sunah Desa Tenggiring kecamatan Sambeng kabupaten Lamongan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui *Home Industry* kripik singkong UD Sunah Desa Tenggiring kecamatan Sambeng kabupaten Lamongan.
2. Untuk mengetahui Peran *Home Industry* Kripik Singkong UD Sunah dalam meningkatkan pendapatan karyawan *Home Industry* kripik singkong UD Sunah Desa Tenggiring Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka kegunaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan secara teoritis

Penelitian ini memberikan ilmu pengetahuan bagi penulis, serta memperluas wawasan ilmu penulis serta masukan untuk ilmu pengetahuan terutama tentang Peran *Home Industry* Kripik Singkong UD Sunah Dalam Meningkatkan Pendapatan Karyawan *Home industry* kripik singkong UD

SUNAH Desa Tenggiring Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan. Hasil penelitian ini juga memberikan ilmu baru bagi pengusaha dalam mengembangkan proses pemasaran, seperti pemasaran online melalui marketplace.

2. Kegunaan secara praktis

Untuk menyampaikan informasi mengenai peran *Home industry* keripik singkong UD Sunah dalam meningkatkan pendapatan karyawan serta apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam *Home industry* tersebut dalam meningkatkan pendapatan karyawan di *Home industry* UD SUNAH desa Tenggiring Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan.

E. Telaah Pustaka

1. Edy Eka Putra (2020), “Peran *Home industry* Dalam meningkatkan Perekonomian Di Desa Desaloka Kecamatan Seteluk Kabupaten Sumatera Barat (Studi Pada *Home industry* Abon Ikan Gabus”. Hasil dari penelitian ini adalah peran *home industry* di desa saloka belum bisa dikatakan baik karena masih minus dalam pemasaran, modal, serta dampak dari pandemi Covid-19. Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data.⁶ Persamaan penelitian ini terletak pada peran

⁶Edy Eka putra, “Peran *Home Industri* Dalam Meningkatkan Perekonomian Di Desa Saloka Kecamatan Seteluk Kabupaten Sumatera Barat (Studi Pada Home Industri Abon Ikan Gabus)”.

home industry dan metode penelitian yang digunakan, yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaan dengan penelitian Edy Eka Putra meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Desaloka sedangkan penulis hanya fokus pada peningkatan pendapatan karyawan.

2. Rizki Ananda (2016), “Peran *Home industry* Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus *Home industry* Keripik Di Kelurahan Kubu Gadang)”. Hasil dari penelitian ini adalah *Home industry* di Kelurahan Kubu Gadang sudah berjalan dengan baik sehingga dapat meningkatkan ekonomi keluarga yang ada disekitar *Home industry* Kripik. Adapun penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian dan jenis penelitiannya bersifat deskriptif.⁷ Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang peningkatan perekonomian. Perbedaannya adalah peneliti terdahulu meningkatkan ekonomi keluarga sedangkan penelitian saya yaitu fokus pada peningkatan pendapatan karyawan.
3. Nur Inayati (2019), “Peran *Home industry* Dalam Peningkatan Pendapatan Ibu Rumah Tangga (studi kasus di *Home industry* El-Lisa Hijab Desa Pendosawalan Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara). Hasil penelitian ini adalah *Home industry* El-Lisa Hijab Desa Pendosawalan Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara mampu menambah pendapatan ibu rumah

(Skripsi S1 Jurusan Urusan Publik Konsentrasi Administrasi Pembangunan Prodi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram, 2020).

⁷ Rizki Ananda “Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Home Industri Keripik Di Kelurahan Kubu Gadang)”, (Skripsi SI Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau, 2016).

tangga serta meminimalisir pengangguran. Metode penelitian ini adalah kualitatif.⁸ Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif. Perbedaannya yaitu terletak pada objek yang diteliti, saya di *home industry* keripik singkong sedangkan peneliti terdahulu pada *home industry* hijab.

4. Siti Susana (2012), “Peranan *Home industry* Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Mengkirau Kecamatan Merbau)”. Hasil dari penelitian ini adalah penelitian ini bersifat lapangan yang menggunakan angket, wawancara dan juga observasi. Sebagai data primer data yang diperoleh dari responden masyarakat desa mengkirau sedangkan data sekunder diperoleh dari referensi-referensi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.⁹ Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang peran *home industry* untuk meningkatkan kesejahteraan. Perbedaan dengan penelitian ini menggunakan tinjauan ekonomi islam sedangkan penelitian yang saya tulis tidak menggunakan.
5. Yusriyanto Sholeh (2017), “Peranan *Home Industry*Emping Melinjo Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga (Studi Kasus *Home Industry* Emping

⁸Nur Inayati, “Peran *Home Industri* Dalam Peningkatan Pendapatan Ibu Rumah Tangga (studi kasus di *Home Industri* El-Lisa Hijab Desa Pendosawalan Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara)”, (Skripsi S1 program studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Walisongo, Semarang, 2019).

⁹ Siti Susana , “Peranan *Home Industri* Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Mengkirau Kecamatan Merbau)”. (Skripsi SI Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2012).

Melinjo Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan)”. Hasil dari penelitian ini adalah dengan adanya *home industry* emping melinjo bisa menghasilkan pengaruh positif bagi masyarakat karena dapat menambah pendapatan keluarganya. Dengan adanya *home industry* emping melinjo juga ada pengaruh maupun kontribusi besar bagi masyarakat sekitar khususnya untuk menyerap tenaga kerja asli daerah tersebut dan mengurangi tingkat pengangguran.¹⁰ Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas peran *home industry* dalam meningkatkan pendapatan. Perbedaan dalam penelitian ini peneliti terdahulu fokus kepada seluruh masyarakat yang ada di kecamatan Burneh, sedangkan penelitian yang saya tulis hanya fokus pada karyawan saja.

¹⁰Yusriyanto Sholeh. “Peranan Home Industry Emping Melinjo Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Home Industry Emping Melinjo Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan”, (Skripsi, Universitas Trunojoyo Madura, 2017).